

**PENGARUH TERPAAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM DAN *BODY IMAGE* TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA PEREMPUAN
USIA 18-24 TAHUN
(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Periklanan



Oleh :

AINUN DWI PRATIWI

07031182025027

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"PENGARUH TERPAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN *BODY IMAGE* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA PEREMPUAN
USIA 18-24 TAHUN**

**(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA)"**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

AINUN DWI PRATIWI


07031182025027

Pembimbing I

1. Dr. Alamsyah, S. IP., M. SI

NIP. 197808182009121002

Tanda Tangan



Tanggal

15/07/2024

Pembimbing II

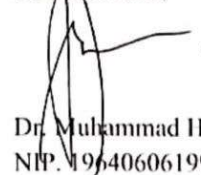
2. Farisha Sestri Musdalifah, S. SOS., M. SI

NIP. 199309052019032019



18-7-2024

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPRESIF

**PENGARUH TERPAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN *BODY IMAGE* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA PEREMPUAN USIA 18-24 TAHUN
(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

Oleh:

AINUN DWI PRATIWI
07031182025027

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 30 Juli 2024
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Dr. Alamsyah, S. IP., M. SI
NIP. 197808182009121002
Ketua Penguji



Farisha Sestri Musdalifah, S. SOS., M. SI
NIP. 199309052019032019
Sekertaris Penguji




Eko Pebryan Jaya, S. I. Kom., M. I. Kom
NIP. 198902202022031006
Penguji



Annisa Rahmawati, S. I. Kom., M. I. Kom
NIP. 199209292020122014
Penguji



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,


Dr. M. Husni Thamrin, M.SI
NIP. 198406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainun Dwi Pratiwi
NIM : 07031182025027
Tempat dan Tanggal Lahir : Batam/ 29 Juni 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 Tahun (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Ainun Dwi Pratiwi

NIM. 07031182025027

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba-nya sesuai dengan kemampuannya”

(Q. S Al-Baqarah : 286)

“Semua ada waktunya, jangan membandingkan hidupmu dengan hidup orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba”

(B. J Habibie)

PERSEMBAHAN


“Dengan Mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat, Rahmat, dan hidayah-nya. Lembar pengesahan yang paling indah ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua tercinta, saudara, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.”

ABSTRAK

Media sosial Instagram yang mewakili dari adanya gaya dan nilai seorang remaja bebas dalam menampilkan dirinya untuk dilihat oleh publik. Terlebih Ketika remaja yang memandang body image dirinya sendiri tidak dalam porsi yang ideal seperti badan yang terlalu gemuk ataupun terlalu kurus, kulit yang cukup gelap, wajah yang kurang menarik, dan lain sebagainya. Ketika remaja Perempuan tersebut sangat sibuk memikirkan kondisi fisiknya sehingga terbentuknya body image yang negatif dan akibatnya tidak memiliki kepercayaan diri pada dirinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat adanya pengaruh terpaan media sosial Instagram dan body image terhadap kepercayaan diri pada remaja perempuan. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Responden dalam penelitian ini sebanyak 89 orang mahasiswa ilmu komunikasi universitas sriwijaya dengan mengisi kuesioner pertanyaan. Hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa terpaan media sosial Instagram dan body image berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri remaja perempuan. Hal tersebut juga menunjukkan secara simultan dapat diketahui F hitung $7,525 > F$ tabel $3,10$ dengan Sig $0,001 < 0,05$. Maka variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.


Kata Kunci : Terpaan Media Sosial Instagram, Body Image, Kepercayaan diri, Remaja.

Pembimbing I




Dr. Alamsyah, S. IP., M. SI
NIP. 197808182009121002

Pembimbing II



Farisha Sestri Musdalifah, S. SOS., M. SI
NIP. 199309052019032019

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.SI
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Instagram social media represents the style and values of a teenager who is free to present himself for the public to see. Especially when teenagers view their own body image as not being in the ideal portion, such as bodies that are too fat or too thin, skin that is quite dark, faces that are less attractive, and so on. When a teenage girl is very busy thinking about her physical condition, a negative body image is formed and as a result she does not have self-confidence. This research aims to find out whether there is an influence of exposure to social media Instagram and body image on self-confidence in adolescent girls. In this research, quantitative research methods were used with multiple linear regression analysis. The respondents in this study were 89 communication science students at Sriwijaya University who filled out a questionnaire. The results of this research show that exposure to social media Instagram and body image have a significant effect on the self-confidence of adolescent girls. This also shows that simultaneously it can be seen that F count is $7.525 > F$ table 3.10 with Sig $0.001 < 0.05$. So the independent variables together can have a significant effect on the dependent variable.


Keywords: *Exposure to Instagram Social Media, Body Image, Self-confidence, Teenagers.*

Advisor I




Dr. Alamsyah, S. IP., M. SI
NIP. 197808182009121002

Advisor II



Farisha Sestri Musdalifah, S. SOS., M. SI
NIP. 199309052019032019

Head of Communication Departement



Dr. M. Husni Thamrin, M.SI
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan maksimal. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Rasa syukur juga peneliti ucapkan karena telah menyelesaikan skripsi dengan judul terdapat “Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 Tahun (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya)”. Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Periklanan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti dengan senang hati mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya dan juga sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan sejak awal perkuliahan.
5. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang banyak terhadap seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi dan peneliti.
8. Mbak Elvira selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selalu mendukung mahasiswa perihal administrasi dalam perkuliahan.
9. Paling utama kedua orang tua peneliti, yaitu ayah Wantun dan Ibu Yuliana, serta Abang Andi Wahyudi, S.T yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala dukungan bagi peneliti baik dari dukungan moral maupun secara materil yang tidak henti-hentinya diberikan agar selalu semangat dalam menyelesaikan pendidikan dan selalu kuat dalam

menghadapi segala hambatan, serta selalu mendoakan setiap langkah peneliti hingga saat ini.

10. Terima kasih untuk sahabatku Meyra Melinda dan Salsabila Firdausyah yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta bantuan setiap saat, dan selalu ada saat susah maupun senang.
11. Terima kasih untuk Syamira dan Sesy yang sudah mau menjadi teman dari magang hingga sampai ketahap skripsian, yang senantiasa memberika semangat dan mendengar keluhan selama mengerjakan skripsi.
12. Terima kasih untuk rombongan Anak Mamihhh yaitu Dea, Sesy, Marlin, Meina, Adin, dan Vie yang selalu berusaha untuk membangun komunikasi yang baik dan menjadi tempat untuk bertanya dan bercerita, serta memberikan dukungan kepada peneliti.
13. Terima kasih untuk sobat ck 7k adver yaitu Syamira, Jihan, Ardi, Iday, Faris, Tariza, Ivanna, Hasyim, Dhea, Anin, Ariq, dan Sandi yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi dan selama masa perkuliahan dan juga skripsian selalu memberikan canda tawa.
14. Terakhir, terima kasih banyak kepada diri saya sendiri yang telah berjuang selama ini, terima kasih sudah mau berusaha untuk menyelesaikan semuanya, terima kasih telah bertahan dan tidak menyerah sejauh ini, terima kasih sudah mau terus untuk belajar dan bangga telah menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rintangan dalam kehidupan yang dihadapi.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penelitian skripsi ini tentunya terdapat kekurangan dari berbagai

aspek dan peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga peneliti membutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kedepannya dapat diperbaiki dan dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Demikian yang dapat peneliti sampaikan, atas perhatiannya peneliti ucapkan terima kasih.

Palembang, Juli 2024

Ainun Dwi Pratiwi
NIM. 07031182025027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Praktis	12
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	13
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Kepercayaan Diri	14
2.1.2 Body Image.....	16
2.1.3 Terpaan Media Sosial	19

2.1.4 Terpaan Media Sosial Instagram dan Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan	22
2.2 Kerangka Teori	25
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	28
2.4.1 Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram Terhadap Kepercayaan Diri	28
2.4.2 Pengaruh Body Image Terhadap Kepercayaan Diri	29
2.4.3 Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan Body Image Terhadap Kepercayaan Diri	29
2.5 Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Operasionalisasi Variabel	42
3.3 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel	48
3.3.1 Unit Analisis.....	48
3.3.2 Populasi	48
3.3.3 Sampel.....	48
3.4 Data dan Sumber Data	50
3.4.1 Data	50
3.4.2 Sumber Data.....	51
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	51
3.5.1 Validitas	51
3.5.2 Reliabilitas.....	52
3.6 Teknik Pengumpulan Data	53
3.6.1 Penyebaran Kuesioner.....	53
3.6.2 Studi Dokumentasi	54
3.7 Teknik Analisis Data	54

3.7.1	Uji Asumsi Klasik.....	54
3.7.2	Analisis Univariat.....	56
3.7.3	Analisis Bivariat.....	56
3.7.4	Analisis Multivariat.....	57
3.7.5	Regresi Linear Berganda.....	57
3.7.6	Pengujian Hipotesis.....	58
BAB IV		61
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		61
4.1	Objek Penelitian	61
4.2	Instagram	61
4.3	Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.....	64
4.3.1	Sejarah	64
4.3.2	Visi, Misi dan Tujuan	65
4.3.3	Pimpinan	66
BAB V.....		67
HASIL DAN PEMBAHASAN		67
5.1	Identitas Responden.....	67
5.2	Tanggapan Responden.....	69
5.2.1	Variabel Terpaan Media Sosial Instagram (X1)	69
5.2.2	Variabel Body Image (X2).....	70
5.2.3	Variabel Kepercayaan Diri (Y).....	72
5.3	Uji Alat Ukur.....	73
5.3.1	Uji Validitas	73
5.3.2	Uji Reliabilitas	76
5.4	Uji Asumsi Klasik	77
5.4.1	Uji Normalitas Data	77
5.4.2	Uji Multikolinearitas	78
5.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	79

5.5 Hasil Regresi Linear Berganda.....	80
5.6 Pengujian Hipotesis	81
5.6.1 Uji Koefisien Determinasi	81
5.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	82
5.6.3 Uji Statistik T.....	83
5.7 Pembahasan	84
BAB VI.....	87
KESIMPULAN DAN SARAN	87
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	43
Tabel 3.2 Skor pilihan jawaban.....	54
Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Usia.....	67
Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Angkatan.....	68
Tabel 5.3 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Terpaan Media Sosial Instagram (X1).....	69
Tabel 5.4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel <i>Body Image</i> (X2).....	70
Tabel 5.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Kepercayaan Diri (Y) ...	72
Tabel 5.6 Uji Validitas Variabel Terpaan Media Sosial Instagram (X1).....	74
Tabel 5.7 Uji Validitas Variabel <i>Body Image</i> (X2).....	74
Tabel 5.8 Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri (Y).....	75
Tabel 5.9 Uji Validitas Reliabilitas.....	77
Tabel 5.10 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	78
Tabel 5.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 5.12 Analisis Regresi Linear Berganda.....	80
Tabel 5.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	81
Tabel 5.14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	82

Tabel 5.15 Hasil Uji Statistik T.....	83
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Usia Pengguna Instagram di Indonesia 2023	2
Gambar 2.1 Alur pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Logo Instagram.....	62
Gambar 4.2 tampilan Beranda Utama Instagram	63
Gambar 5.1 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial yang berkembang masa kini dapat dikategorikan sebagai media internet yang sangat populer di semua kalangan usia, karena internet merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Pengguna media sosial pada masyarakat Indonesia sangat terbilang cukup banyak dan tentunya hal tersebut juga yang dapat membuat perkembangan teknologi pada negara Indonesia saat ini. Media sosial yang terbilang cukup populer digunakan oleh masyarakat Indonesia ialah Instagram. Dari banyaknya media sosial yang populer dapat juga hal ini juga terlihat dari jumlah pengguna Instagram di Indonesia dapat mencapai ratusan juta orang.

Instagram mempunyai jumlah 22 juta pengguna aktif bulanan di Indonesia, dari banyaknya total 500 juta pengguna globalnya, dengan 80 persen berasal dari luar Amerika Serikat. Kehadiran yang besar ini menunjukkan popularitas Instagram sebagai platform yang memenuhi berbagai kebutuhan, seperti adanya informasi, serta identitas pribadi, integrasi sosial, interaksi, dan hiburan. Instagram juga dikenal sebagai sarana yang populer untuk komunikasi narsistik dan pengembangan citra diri.

Berdasarkan data platform media sosial tahun 2023, terdapat variasi usia pengguna aktif Instagram di Indonesia, yang terlihat pada data berikut:



Gambar 1.1 Usia Pengguna Instagram di Indonesia 2023

Sumber : (NapoleonCat, 2023)

Pengguna Instagram pada tahun 2023 yang didominasi oleh remaja Perempuan yang dikelompokkan pada usia 18-24 tahun dengan 37,8% dari semua mayoritas Perempuan penggunanya sebesar 53,1% dan keseluruhan pengguna media sosial Instagram sebesar 109.828.000 yang terdapat di Indonesia hingga April 2023.

Instagram merupakan *platform* jejaring sosial yang dapat melakukan unggahan postingan di akun instagram penggunanya dan tentunya dapat berbagi postingan dengan pengguna lainnya, dan juga Instagram sebagai media untuk mencari pertemanan dengan semua khalayak penggunanya. Banyaknya dari pengguna media sosial Instagram di kalangan remaja perempuan di Indonesia dimana Instagram sering digunakan sebagai tempat untuk para remaja membagikan postingan foto-foto yang berkaitan dengan dirinya yang terlihat menarik untuk dibagikan dan dilihat oleh publik, sebelumnya tentu saja foto

tersebut telah disunting sedemikian rupa agar terlihat lebih sempurna sehingga pada saat memposting dapat terlihat menarik. Dengan menggunakan fitur-fitur Instagram, remaja dapat dengan mudah mengakses informasi yang menjadi dasar untuk mengevaluasi diri mereka. Mereka juga dapat mengikuti berbagai akun di Instagram yang mereka anggap sebagai panutan yang membantu dalam pembentukan identitas yang mereka inginkan.

Pada media sosial Instagram seseorang dengan bebas dapat menampilkan dirinya untuk dilihat oleh publik, seseorang yang menampilkan dirinya pada media sosial Instagram dapat dengan idealis menampilkan sesuatu yang menarik dari pada menampilkan diri yang sebenarnya dikarenakan sebagai media untuk eksistensi diri sehingga orang yang senang memposting foto di Instagram tentunya memiliki tujuan tertentu, yaitu berharap mendapatkan respon dari orang yang melihat fotonya sehingga dapat meningkatkan eksistensi diri dan merasa dihargai oleh orang lain kerana tingkat publik yang melihatnya telah menyebar. Instagram adalah platform microblogging yang memungkinkan para pengguna untuk dapat mengunggah foto dan video, dan juga mengintegrasikan unggahan mereka dengan media sosial lainnya seperti Facebook atau Twitter.

Pada masa dialami usia 18-24 tahun berada pada kategori remaja akhir untuk menuju dewasa. Saat remaja bertransisi menuju dewasa dan sedang mencari jati diri, masa dalam menjalani proses mencapai kematangan untuk dapat menuju pada masa menjadi dewasa yang dialami oleh remaja dalam mencakup mental, emosional, fisik, maupun sosial yang dihadapi oleh mereka (Hurlock & Elizabeth, 1994).

Masa remaja adalah fase transisi dari masa anak-anak menuju proses dewasa, yang ditandai dengan perkembangan fisik, emosional, dan juga sosial yang signifikan serta dinamis dan perubahan yang berkelanjutan dalam semua aspek kehidupan remaja, baik secara biologis, psikologis, kognitif, maupun sosial-emosional. Tahapan pubertas pada remaja terbagi menjadi tiga fase: awal remaja, pertengahan remaja, dan akhir remaja.

Perubahan pada fisik serta hormonal yang terjadi pada masa remaja menyebabkan transformasi dalam perilaku serta kehidupan sosial dengan munculnya ketidakpercayaan diri, emosi tidak stabil, krisis identitas, ataupun selalu memperhatikan penampilan dan bentuk tubuh yang diinginkan agar terlihat menarik oleh orang lain. Sebab remaja sangat ingin memiliki suatu kebutuhan yang kuat sehingga dapat disukai dan diterima oleh orang lain, teman, maupun lingkungannya, sehingga dapat menjadi hal yang disenangi oleh para remaja khususnya Perempuan.

Banyaknya terpaan pada media sosial Instagram yang menjadikan remaja Perempuan berpikir bahwa hal yang terdapat pada media sosial Instagram tersebut merupakan bagian kehidupan yang harus diikuti melalui perkembangannya. Adanya tren pada media sosial yang menyebabkan remaja sering ingin mendapatkan persetujuan orang lain dikarenakan remaja Perempuan banyak mengalami kecemasan sosial dari adanya tekanan beban untuk dapat menyenangkan orang lain tentu dalam mendapatkan persetujuan orang lain. Pada media sosial remaja sering mengikuti para *public figure* yang sering memposting foto mereka dengan banyaknya pengikut lain juga bisa melihatnya dan bisa dianggap sebagai figure yang ideal untuk dijadikan model pada target

pengikutnya. Media sosial yang digunakan untuk mencari jati diri bagi para remaja Perempuan dengan menjadikan *public figure* tersebut menjadi *role model* terhadap kehidupan yang diposting pada media sosial dengan gaya hidup yang mewah, fashion yang menarik, penampilan yang sangat cantik dengan perpaduan tubuh yang kurus, tinggi, putih dan mempunyai rambut Panjang yang indah untuk dilihat yang menjadi Impian semua remaja Perempuan.

Semakin maraknya budaya asing yang berkembang di Indonesia membuat remaja semakin sangat ingin mengikuti budaya asing yang menurut mereka terbilang sempurna dan menjadikan standar kecantikan dalam berpenampilan. Berbeda dengan budaya Indonesia yang memiliki kulit sawo matang dengan postur tubuh yang tidak begitu tinggi, sehingga dengan adanya hal tersebut dapat membuat remaja Perempuan di Indonesia sangat terobsesi untuk dapat memiliki warna kulit yang putih, tinggi, dan berpostur tubuh yang kurus. Sebab tekanan tersebut membuat remaja sering membandingkan standar kecantikannya dengan artis ataupun *public figure* yang ada pada media sosial Instagram. Oleh karena itu, banyaknya remaja Perempuan yang sangat berlomba lomba hanya untuk dikagumi, dihargai, dan menjadi pusat perhatian orang lain.

Hal tersebut dapat membuat remaja Perempuan yang berusia 18-24 tahun memiliki tingkat konsumsi media yang begitu besar, Karena mereka sedang bertransisi dari masa remaja akhir ke awal dewasa, remaja perempuan sering kali mempertanyakan bentuk tubuh mereka. Remaja yang merasa penampilan fisiknya kurang dan tidak puas akan semakin berusaha semaksimal mungkin dalam memperbaiki penampilannya ke tahap yang diinginkannya.

Dari pengaruh adanya fenomena ingin mempunyai tubuh yang ideal sehingga mempengaruhi remaja Perempuan dalam memandang *body image* atau citra tubuhnya sendiri. Citra tubuh (*Body Image*) terbentuk dari pandangan individu mengenai bentuk tubuh ideal, yang bisa dipengaruhi oleh pandangan pribadi atau standar yang dipengaruhi oleh persepsi orang lain. Banyak orang berusaha mencapai tubuh ideal berdasarkan prinsip mereka sendiri atau terdorong oleh pandangan umum mengenai tubuh yang ideal. (Savira Putri et al., 2020).

Body image mencakup cara seseorang melihat, berpikir, dan merasakan tentang bentuk tubuh mereka sendiri. Ini termasuk tingkat kepuasan terhadap penampilan fisik, evaluasi terhadap penampilan diri, orientasi terhadap penampilan, serta perhatian terhadap cara mereka dilihat oleh orang lain, yang semuanya dapat dipengaruhi oleh persepsi individu pada diri mereka sendiri serta interaksi dengan orang lain.

Seorang dapat memandang *body image* pada dirinya dapat terbagi menjadi dua. Citra tubuh yang positif timbul ketika seseorang dapat melihat, menghargai, dan memiliki keyakinan pada bentuk tubuh mereka. Sebaliknya, citra tubuh dengan perasaan negatif muncul ketika seseorang merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya, meragukan ukuran dan bentuknya, kurang merasa percaya diri, dan merasa tidak nyaman pada penampilan fisik mereka sendiri.

Body image remaja yang buruk dan fokus dalam memperhatikan penampilan fisiknya yang didorong dengan adanya beberapa faktor. Melalui sikap seseorang terhadap tubuhnya, baik yang disadari maupun tidak, dapat tercermin cara mereka memandang, merawat, dan merasa tentang bentuk fisik mereka. Namun dampak dari adanya negatif tersebut dapat diminimalisir dengan

mengubah cara berpikir dan berpersepsi yang positif terhadap bentuk tubuh yang dimiliki. Hal tersebut dikarenakan media sosial yang mewakili dari adanya gaya dan nilai-nilai sebuah generasi dapat dianggap sebagai bentuk bagian diri seseorang. Seorang remaja yang memandang citra tubuh (*body image*) dirinya sendiri tidak dalam porsi yang ideal seperti badan yang terlalu gemuk ataupun terlalu kurus, kulit yang cukup gelap, wajah yang kurang menarik, dan lain sebagainya. Yang diaman remaja Perempuan sangat sibuk memikirkan kondisi fisiknya sehingga terbentuknya *body image* yang negatif dan akibatnya tidak memiliki kepercayaan diri pada dirinya sendiri. Bermula dari penampilan fisik yang menjadi standar remaja Perempuan pada dirinya, yang kemudian standar fisik yang dimiliki oleh orang lain pun harus dimiliki oleh setiap perempuan. Gambaran seseorang yang merasa seberapa jauh remaja Perempuan puas akan bagian tubuhnya dan penampilan fisik yang dimilikinya secara keseluruhan merupakan gambaran dari tingkat *body image* seseorang. Dan juga persepsi dari orang lain dapat juga berpengaruh dalam mengevaluasi mengenai bentuk fisik hal itu menjadikan remaja Perempuan memiliki citra tubuh yang rendah.

Dari aktivitas dalam menggunakan sosial media yang semakin interaktif yang dimana memunculkan penilaian terhadap penampilan dan keadaan fisik semakin bertambah. Apalagi remaja Perempuan pengguna aktif media sosial Instagram dengan menghabiskan waktunya untuk mengakses Instagram yang memungkinkan dapat menyebabkan semakin tinggi tingkat remaja Perempuan untuk dapat membandingkan dirinya dan tentu dapat menjadikan pandangan terhadap *body image* yang negatif. *Body image* yang negatif terjadi karena orang tersebut terlalu fokus akan tubuhnya sehingga selalu menemukan kesalahan pada

tubuh dan juga penampilannya, tentunya berakibat terhadap kepercayaan diri yang kurang.

Adapun Penelitian sebelumnya membahas salah satunya dengan hasil pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Adawiyah, 2020) “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”. Mengemukakan terhadap kepercayaan diri pada remaja dan membahas mengenai semakin banyak remaja yang menggunakan media sosial TikTok sehingga dapat berpengaruh pada perkembangan pada kepercayaan diri mereka pada tahap remaja. Seperti dengan apa yang telah dikemukakan oleh (Rarasingtyas & Maturbongs, 2019) “Pengaruh Motif Penggunaan Media Instagram Terhadap Citra Diri di PT XYZ”. Mengemukakan terkait media sosial dan membahas mengenai Instagram sebagai media yang digunakan Untuk memperoleh informasi dari jarak jauh dalam menjalin hubungan pertemanan, dan juga tujuan dari penelitian tersebut untuk dapat mengetahui motif dari pengguna Instagram pada karyawan dan juga terhadap citra diri yang didapatkan. Selaras pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Martanatasha & Primadini, 2019) “Relasi *Self-Esteem* dan *Body Image* dalam Terpaan Media sosial Instagram”. Mengetahui terdapatnya pengaruh yang terjadi antara suatu tingkat persepsi terkait *body image* terhadap gangguan yang ditimbulkan pada kepercayaan diri dari adanya gangguan mental yang ditimbulkan pada pengguna media sosial Instagram. Hal tersebut juga dikemukakan pada penelitian yang dilakukan oleh (Umarta & Mangundjaya, 2023) “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa”. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh adanya konsep terkait diri seseorang pada tingkat kepercayaan diri yang dialami oleh

mahasiswa dapat memainkan peran penting dalam menentukan seberapa percaya diri mereka. Selain itu, dikemukakan juga oleh peneliti (Rejeki et al., 2020) “Pengguna Instagram Terhadap Citra Diri Mahasiswa”. Mengemukakan terkait media sosial, seperti Instagram, memiliki peran signifikan dalam membentuk suatu citra diri pada seseorang dan mempengaruhi pada persepsi mereka terhadap kehidupan dalam dunia nyata. Platform ini memfasilitasi berbagi konten yang berfokus pada aspek visual dan interaksi sosial, yang dapat mempengaruhi bagaimana pengguna memandang diri mereka sendiri serta membandingkan kehidupan mereka dengan orang lain.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dengan adanya persamaan pada topik yang diteliti dan berdasarkan hal tersebut terdapat juga persamaan dan perbedaan yang didapatkan didalamnya. Pada persamaan dengan membahas mengenai permasalahan media sosial Instagram dan *body image* pada kepercayaan diri. Tentunya adanya perbedaan didalamnya yang dimana pada penelitian sebelumnya tidak ada yang membahas mengenai remaja dengan umur 18-24 tahun pada remaja Perempuan yang menjadi responden pada penelitian tersebut menjadi lebih spesifik yang berfokus pada penelitian.

Penelitian ini melibatkan sampel remaja perempuan usia 18-24 tahun yang aktif dalam menggunakan media sosial Instagram sebagai subjek terhadap penelitian dan remaja yang selalu menilai *body image* terhadap dirinya dengan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki. Alasan dalam penelitian ini memilih sampel dan responden penelitian para remaja usia 18-24 tahun dikarenakan tingkat pengguna pada media sosial Instagram berdasarkan grafik penggunanya yang di dominasi oleh para remaja dengan kelompok usia 18-24 tahun dengan tingkat

pengguna tertinggi. Yang dimana adanya terpaan dari media sosial instagram pada remaja Perempuan pada usia tersebut dan juga sering mempertanyakan bentuk tubuhnya. Remaja yang merasa penampilan fisiknya kurang dan tidak puas akan semakin berusaha semaksimal mungkin dalam memperbaiki penampilannya ke tahap yang diinginkannya dan tingkat kepercayaan diri yang kurang. Dan juga terdapat terpaan dari media sosial Instagram yang berpengaruh pada kepercayaan diri pada remaja Perempuan. Hal tersebut juga selaras dengan adanya pengaruh dari *body image* remaja Perempuan yang menjadi penilaian pada kepercayaan diri yang dibangun oleh remaja Perempuan usia 18-24 tahun yang menjadi fokus pada penelitian.

Berdasarkan hal ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan sampel yang terdiri dari remaja perempuan berusia 18-24 tahun yang aktif dalam menggunakan media sosial Instagram, untuk mendalami pengaruhnya terhadap citra diri dan persepsi mereka terhadap kehidupan nyata. Peneliti juga ingin mengetahui apakah adanya terpaan yang terjadi pada remaja dalam menggunakan Instagram dan terhadap *body image* dirinya dengan timbulnya pertanyaan, apakah remaja Perempuan usia 18-24 tahun dapat terpengaruh akan terpaan media sosial instagram dan *body image* terhadap kepercayaan dirinya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk melakukan studi untuk menemukan apakah terdapat “Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 Tahun (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, permasalahan dalam proses penelitian ini dapat diungkapkan serta dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah adanya Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 Tahun (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya).
2. Seberapa besar Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 Tahun (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya).
3. Bagaimana Arah Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 Tahun (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk dapat mengetahui apakah terdapat Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 Tahun (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya).
2. Untuk dapat mengetahui seberapa besar Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 Tahun (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya).

3. Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari Terpaan Media Sosial Instagram dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Remaja

Penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan suatu informasi, saran, serta pertimbangan dalam membantu remaja perempuan untuk meningkatkan penghargaan terhadap penampilan fisik mereka, sehingga mereka merasa lebih percaya diri, menerima diri, dan merasa berharga dalam kehidupan mereka.

2. Bagi Peneliti

Peneliti menemukan ketertarikan mengenai Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 Tahun (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat meningkatkan pemahaman atau fondasi dalam penulisan karya ilmiah yang terkait dengan ilmu komunikasi pada Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 Tahun (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya).

1.4.2 Manfaat Teoritis

Pada penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan suatu pengetahuan dan memberikan panduan untuk memahami Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram dan *Body Image* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan Usia 18-24 Tahun (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya). Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi yang berguna untuk penelitian-penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Aspita Sari, Novia., & Putri Rahayu, Sri Z (2022) DAMPAK INTENSITAS MENGAKSES MEDIA SOSIAL DENGAN BODY IMAGE PADA REMAJA.
- Ayu Komang Tri Eka Wahyuni dan Ni Made Ari Wilani, Gusti (2019). Hubungan Antara Komparasi Sosial Dengan Citra Tubuh Pada Remaja Laki-Laki Di Denpasar.
- Azizah, N., & Nugraha, A. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Self Compassion Pada Siswa. *Journal Of Innovative Counseling* , 5(2), 36–46.
- Çimke, S., & Yıldırım Gürkan, D. (2023). Factors affecting body image perception, social media addiction, and social media consciousness regarding physical appearance in adolescents. *Journal of Pediatric Nursing*. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2023.09.010>
- Dara Gati Mustikaning Salamah, Siti Muyana , Erni Hestiningrum., & Muya Barida (2022) Pengaruh Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*. <https://doi.org/10.24176/jkg.v8i1.8019>
- Eny Widyastuti. (2020). Intensitas Hubungan Mengakses Media Sosial Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja. *Jurnal Doctoral Dissertation* .
- Evi Rahmiyati, Nurhasanah., & Yola Miranda (2023). Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Dalam Interaksi Teman Sebaya. *Journal Of Social Science Research*.

- Heryana, A. (2020). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529>
- Holmstrom, A. J. (2004). The Effects of the Media on Body Image: A Meta-Analysis.
Journal of Broadcasting & Electronic Media, 48(2), 196–217.
https://doi.org/10.1207/s15506878jobem4802_3
- Hurlock, & Elizabeth. (1994). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Erlangga .
- Indriawati, prita. (2018). *PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS BALIKPAPAN*. 5(2).
- Jan, M., Soomro, S. A., & Ahmad, N. (2017). Impact of Social Media on Self-Esteem.
European Scientific Journal, ESJ, 13(23), 329.
<https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n23p329>
- Krejcie, R. V, & Morgan, D. W. (1970). *DETERMINING SAMPLE SIZE FOR RESEARCH ACTIVITIES* (Vol. 30).
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. W. Kurniawan, Ed.; 1st ed.). Pandiva Buku .
- Lauren Lucinta. (2021). Pengaruh Kualitas Pesan Persuasif Tentang Kepositifan Tubuh Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Akhir Perempuan.
- Linda Rosalina, Rahmi Oktarina, Rahmiati, & Saputra, I. (2021). *BUKU AJAR STATISTIKA* (Eliza, Ed.). Cv Muharika Rumah Ilmiah .
www.muharikarumahilmiah.com

- Martanatasha, M., & Primadini, I. (2019). Relasi Self-Esteem dan Body Image dalam Terpaan Media Sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi ULTIMACOMM*, 11(2), 158–172.
<http://ejournals.umn.ac.id/index.php/FIKOM>[http://ejournals.umn.ac.id/index.php/](http://ejournals.umn.ac.id/index.php/FIKOM/about)
[FIKOM/about](http://ejournals.umn.ac.id/index.php/FIKOM/about)
- Nasiha, N. F. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP CITRA TUBUH MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN PONOROGO TAHUN 2016. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial* , 15(2).
- Rarasingtyas, I. I., & Maturbongs, Y. H. (2019a). PENGARUH MOTIF PENGGUNAAN MEDIA INSTAGRAM TERHADAP CITRA DIRI DI PT XYZ. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1).
- Rejeki, S., Komalawati, E., & Indriyanti, P. (2020). *Penggunaan Instagram Terhadap Citra Diri Mahasiswa*. 4(2), 105–116. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Restusari, F. N., & Farida, N. (2019). INSTAGRAM SEBAGAI ALAT PERSONAL BRANDING DALAM MEMBENTUK CITRA DIRI (STUDI PADA AKUN BARA PATTIRADJAWANE). *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 176–186. <https://doi.org/10.35760/mkm.2019.v3i2.2340>
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma penelitian. *Hikmah* , 14(1), 62–70.
- Saridilla Reza Putri, N. (2018). Pembentukan Citra Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas dr. Soetomo Surabaya dalam Instagram. *Jurnal Kajian Media* , 2(2), 120–130. <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ilkom/index>

- Savira Putri, Iqbal Prabawa Wiguna, & Cucu Retno Yuningsih. (2020). I Eat, I Eat Not (Tentang Persepsi Body Image dan Eating Disorders Pada Wanita) . *E-Proceeding of Art & Design* , 7.
- Selviana & Sari Yulinar. (2022). *Pengaruh Self Image dan Penerimaan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Media Sosial Instagram*.
- Septian Mulyadi., & Hana Silvana. (2022). Terpaan Media Sosial dalam Minat Fashion dan Kepercayaan Diri Ramaja. *Jurnal Kehumasan*, 4(2), 10-20.
- Seyed Alireza Hosseini ., & Ranjit K. Padhy . (2023). *Distorsi Citra Tubuh*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- sugiyono, & lestari puji. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi* (Sunarto, Ed.; 2021st ed.). Alfabeta .
- Syarifuddin, & Al saudi, I. (2022). *METODE RISET PRAKTIS REGRESI BERGANDA MENGGUNAKAN SPSS* (S. Al Saudi, Ed.). Bobby Digital Center .
- Umarta, S. A., & Mangundjaya, W. L. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 269–278.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8377018>
- Valiant Dwinanda, M., Rianto, P., & Gustina Sari, G. (2022). INSTAGRAM DAN KETIDAKAMANAN SOSIAL: PENGALAMAN REMAJA PEREMPUAN KELAS BAWAH DI REJANG LEBONG. In *Jurnal Komunikasi Global* (Vol. 11, Issue 2). Online.

Yori, M., Pamirma, E., & Wuri Satwika Yohana. (2022). *Hubungan Antara Paparan Media dengan Body Image pada Remaja Perempuan* HUBUNGAN ANTARA PAPARAN MEDIA DENGAN BODY IMAGE PADA REMAJA PEREMPUAN Yohana Wuri Satwika.